

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KAS PADA KONVEKSI PUSTI BUSANA BERBASIS DESKTOP

Ari Sudrajat¹, Imas Cahyati², Candra Basroni Putra³

Komputerisasi Akuntansi^{1,2,3}, Politeknik TEDC^{1,2,3}

arisud@poltektedc.ac.id¹, imas.cahyati180@gmail.com², candrabapu96@poltektedc.ac.id³

Informasi Artikel

Tanggal masuk	20-03-2026
Tanggal revisi	23-03-2026
Tanggal diterima	30-03-2026

Keywords:

Accounting Information System,
Desktop,
Cash Management,
Visual Basic, Waterfall

Abstract

Pusti Busana is a business in the fashion sector that currently manages cash receipts and disbursements manually through bookkeeping, resulting in difficulties in recording and delays in preparing financial reports. This study aims to design and implement a desktop-based accounting information system for cash receipts and disbursements to support the operations of Pusti Busana. The system development uses the Waterfall method, with data collection carried out through observation, interviews, documentation, and literature study. System analysis utilizes the PIECES method, while process modeling is conducted using Flowcharts and Data Flow Diagrams. The system is built using the Visual Basic .NET programming language with MySQL as the database. System testing is performed using the Black Box Testing method and User Acceptance Test. The results of Black Box testing show that the system functions as designed, while the UAT achieved a score of 86%, indicating a very good level of user acceptance. This system generates several reports, including cash receipt reports, cash disbursement reports, cash position reports, as well as cash receipt vouchers and cash disbursement vouchers, which significantly help the owner monitor the company's financial condition more efficiently and accurately.

Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi,
Desktop,
Manajemen Kas,
Visual Basic, Waterfall

Abstrak

Pusti Busana adalah sebuah usaha di bidang fashion yang saat ini mengelola penerimaan dan pengeluaran kas dengan cara manual melalui pembukuan, mengakibatkan kesulitan dalam pencatatan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis desktop guna mendukung operasional Pusti Busana. Pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall* dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis sistem memanfaatkan metode PIECES, sementara pemodelan proses dilakukan dengan *Flowchart* dan *Data Flow Diagram*. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic .NET dengan MySQL sebagai basis data. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test*. Hasil pengujian *Black Box* menunjukkan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan yang dirancang, sementara UAT memperoleh nilai 86%, yang menunjukkan tingkat penerimaan pengguna yang sangat baik. Sistem ini menghasilkan sejumlah laporan, termasuk laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, laporan posisi kas, serta bukti kas masuk dan bukti kas keluar, yang secara signifikan memudahkan pemilik dalam memantau kondisi keuangan perusahaan dengan lebih efisien dan akurat.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada era globalisasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan industri. Pemanfaatan teknologi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan

sebuah keharusan agar mampu bersaing secara efektif dan efisien (Maria & Rosetania, 2022). Industri konveksi sebagai salah satu pendukung kebutuhan sandang masyarakat merupakan salah satu sektor yang sangat memerlukan dukungan sistem informasi yang memadai.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak dapat terlepas dari pengelolaan kas. Kas merupakan harta paling lancar yang terlibat langsung dalam seluruh transaksi maupun kegiatan operasional Perusahaan (Sudrajat & Anwar, 2024). Sebagian besar aktivitas bisnis bermuara pada penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga keakuratan dan ketepatan waktu dalam pencatatannya menjadi hal yang sangat kritis bagi kelangsungan usaha (Indaryono, Yusuf, & Pebrianti, 2021) (Lestari, Yulianissa, Celsi, & Airin, 2023).

Pusti Busana adalah perusahaan manufaktur di industri fashion, didirikan pada tahun 2000 di Kota Cimahi, Jawa Barat. Dalam menjalankan operasi, perusahaan ini menangani transaksi penerimaan pembayaran dari konsumen untuk produk yang dijual, serta pengeluaran kas untuk operasional, seperti pembelian bahan baku dan aksesoris, pembayaran gaji karyawan, dan biaya sewa tempat, listrik, dan air. Namun, Pusti Busana masih menggunakan metode manual dalam mencatat semua penerimaan dan pengeluaran kas dengan buku catatan.

Kondisi pencatatan manual ini menimbulkan beberapa permasalahan kritis. Pertama, laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat dipastikan keakuratannya karena proses pembuatan laporan masih bersifat insidental (Upayarto, 2025). Kedua, pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas menghadapi beberapa kendala, terutama dalam pencatatan dan pengolahan data transaksi. Proses ini memakan waktu yang cukup lama, sehingga kurang efisien dalam mendukung operasional harian. Selain itu, penyimpanan data yang ada saat ini tidak terorganisir dengan baik, mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi yang diperlukan secara cepat dan akurat (Aminah & Sudrajat, 2025). Permasalahan tersebut pada akhirnya dapat melemahkan sistem pengendalian internal perusahaan dan berpotensi merugikan aset perusahaan (Maria & Rosetania, 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan kas. Bahwa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dapat mempercepat proses pelaporan keuangan (Maria & Rosetania, 2022). Selain itu juga, aplikasi berbasis *Visual Basic .NET* efektif digunakan dalam mengelola kas kecil pada perusahaan skala menengah (Lestari, Yulianissa, Celsi, & Airin, 2023). Hal tersebut membuktikan bahwa perancangan aplikasi informasi akuntansi kas mampu meningkatkan keandalan data keuangan (Sudrajat & Anwar, 2024).

2. Metode dan Kajian Pustaka

2.1. Sistem Informasi

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan subsistem atau komponen, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, yang saling terhubung dan bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama (Sudrajat & Anwar, 2024). Sementara itu, informasi merupakan data yang telah diolah sehingga memiliki makna dan nilai guna, serta dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan baik untuk saat ini maupun di masa mendatang (Wardhani & Andhika, 2022).

2.2. Kas

Kas merupakan harta lancar yang berfungsi sebagai alat pertukaran atau alat pengukur nilai dalam dunia usaha dan perekonomian (Wardhani & Andhika, 2022). Dalam konteks akuntansi perusahaan, penerimaan kas didefinisikan sebagai transaksi keuangan yang menyebabkan aset perusahaan berupa kas atau setara kas bertambah, yang berasal dari transaksi penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya (Wardhani & Andhika, 2022) (Nurmalasari, Anna, & Ariyanti, 2021). Sebaliknya, pengeluaran kas merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi yang terus-menerus berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa, baik menggunakan cek maupun uang tunai (Aminah & Sudrajat, 2025) (Maria & Rosetania, 2022).

2.3. Analisis PIECES

PIECES adalah suatu kerangka kerja analisis sistem yang meliputi enam aspek utama, yaitu *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economic* (ekonomi), *Control* (pengendalian), *Efficiency*

(efisiensi), dan *Service* (layanan). Kerangka ini dimanfaatkan untuk mengidentifikasi permasalahan secara lebih rinci dalam mengevaluasi sistem yang sedang berjalan (Lestari, Yulianissa, Celsi, & Airin, 2023). Analisis PIECES sendiri merupakan tahapan yang dilakukan untuk meninjau, memperbaiki, atau menyempurnakan sistem informasi sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. (Upayarto, 2025).

2.4. Metode Pengembangan Waterfall

Model waterfall adalah salah satu pendekatan dalam System Development Life Cycle (SDLC) yang paling banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi. Model ini menerapkan proses yang terstruktur dan berurutan, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga tahap pemeliharaan (Nurmalasari, Anna, & Ariyanti, 2021). Setiap tahapan dalam model ini harus diselesaikan secara menyeluruh sebelum berlanjut ke tahap berikutnya, sehingga memudahkan pengelolaan serta dokumentasi proses pengembangan sistem (Sudrajat & Octanza, 2024).

2.5. Pengujian Sistem

Pengujian *black box* adalah metode pengujian yang berfokus pada pemeriksaan fungsionalitas sistem dari perspektif pengguna tanpa memperhatikan struktur kode internal. Metode ini memeriksa apakah sistem menghasilkan *output* yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Sementara itu, *User Acceptance Test* (UAT) merupakan pengujian yang dilakukan oleh pengguna akhir untuk memvalidasi bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka (Suabdinegara, Putri, & Raharja, 2021). Kombinasi kedua metode pengujian ini memberikan jaminan kualitas sistem dari aspek teknis sekaligus aspek keberterimaan pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat Teknik, antara lain:

- 1) *Wawancara* dilakukan secara langsung dengan pemilik Pusti Busana guna memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang berlangsung.
- 2) *Observasi* dilaksanakan dengan terjun langsung ke lokasi untuk mengamati aktivitas operasional serta mengumpulkan dokumen yang digunakan.
- 3) *Dokumentasi* dilakukan dengan merekam dan mengumpulkan catatan-catatan transaksi yang digunakan Pusti Busana.
- 4) *Studi kepustakaan* dilakukan dengan menelaah berbagai referensi ilmiah yang relevan sebagai dasar teori dalam penelitian.

3.2. Teknik Analisis Data

Analisis sistem dalam penelitian ini menggunakan kerangka PIECES yang mencakup enam dimensi evaluasi sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Analisis PIECES

Analisis	Sistem Berjalan (Masalah)	Sistem yang Diusulkan
<i>Performance</i>	Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih manual menggunakan buku.	Proses pencatatan menggunakan aplikasi yang terkomputerisasi dan terotomasi.
<i>Information</i>	Laporan tidak dapat dihasilkan dalam periode tertentu secara tepat waktu.	Laporan dapat dihasilkan berdasarkan periode tertentu sesuai kebutuhan.
<i>Economic</i>	Biaya operasional meningkat akibat pencatatan manual.	Pengurangan biaya operasional melalui otomatisasi proses pelaporan.
<i>Control</i>	Pengendalian hak akses data sederhana dan tidak terstruktur.	Hak akses untuk input dan perubahan data hanya dimiliki oleh admin.
<i>Efficiency</i>	Sistem manual tidak memberikan efisiensi waktu dalam pengolahan data.	Sistem terkomputerisasi mempercepat proses pencatatan dan pelaporan.
<i>Service</i>	Pelayanan kurang efektif dan rentan ketidakakuratan dalam perhitungan.	Sistem terkomputerisasi menghasilkan output yang lebih efektif dan akurat.

3.3. Teknik Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem pada penelitian ini menerapkan metode waterfall yang terdiri dari lima tahapan yang dilaksanakan secara berurutan. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yang mencakup pengumpulan dan identifikasi kebutuhan sistem, meliputi analisis sistem berjalan, sistem yang diusulkan, analisis dokumen, serta analisis kelemahan menggunakan metode PIECES. Tahap kedua adalah perancangan, yaitu penyusunan model proses dengan menggunakan *Flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Tahap ketiga adalah implementasi, yang dilakukan melalui proses pengkodean menggunakan Microsoft Visual Studio 2015 serta *MySQL* sebagai basis data. Tahap keempat adalah pengujian, yang dilakukan menggunakan metode *black box testing* dan *User Acceptance Test* (UAT). Tahapan terakhir yaitu pemeliharaan, dilakukan setelah sistem diimplementasikan.

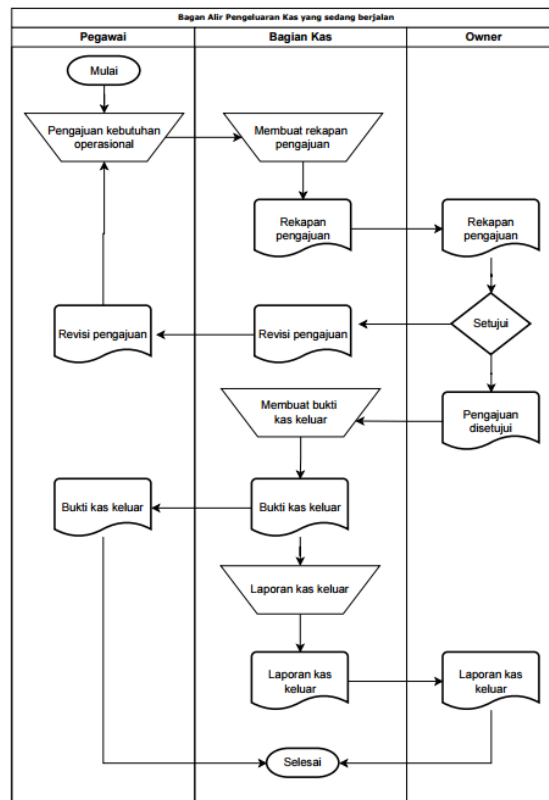
Keluaran sistem yang dihasilkan mencakup: (1) laporan penerimaan kas, (2) laporan pengeluaran kas, (3) laporan penerimaan dan pengeluaran kas, (4) laporan posisi kas, (5) bukti kas masuk, dan (6) bukti kas keluar. Seluruh keluaran ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan Pusti Busana kepada pemilik secara tepat waktu dan akurat.

3.3.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

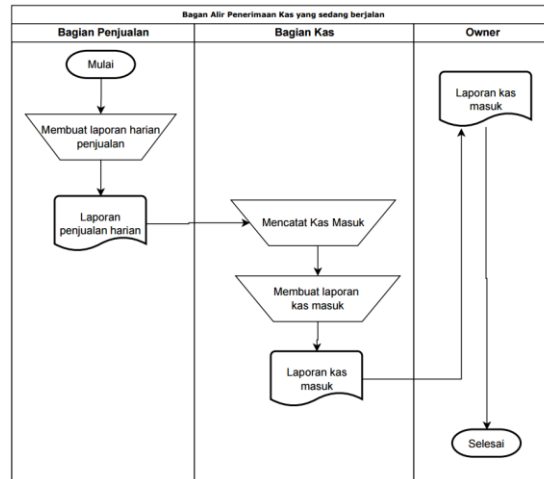
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Pusti Busana, ditemukan bahwa seluruh proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan nota. Fungsi yang terlibat dalam sistem hanya pemilik, dan belum tersedia dokumen standar seperti bukti kas masuk maupun bukti kas keluar.

Untuk pengeluaran kas, terdapat empat jenis transaksi yang berjalan: (1) pembelian bahan baku (2) pembelian aksesoris; (3) pembayaran gaji karyawan; dan (4) pembayaran sewa tempat, listrik, dan air dapat dilihat pada gambar 2.

Pada gambar 3 dijelaskan mengenai prosedur penerimaan kas berjalan di Pusti Busana yaitu pembeli bertemu langsung dengan pemilik untuk memesan produk, membayar uang muka (DP) sebesar 50%, kemudian pemilik membuat nota dua rangkap yaitu satu untuk pembeli dan satu untuk arsip. Setelah barang selesai, pembeli melunasi pembayaran dan pemilik kembali membuat nota. Seluruh pencatatan dilakukan pada buku catatan tanpa sistem terkomputerisasi, sehingga potensi kesalahan pencatatan akibat *human error* sangat tinggi.



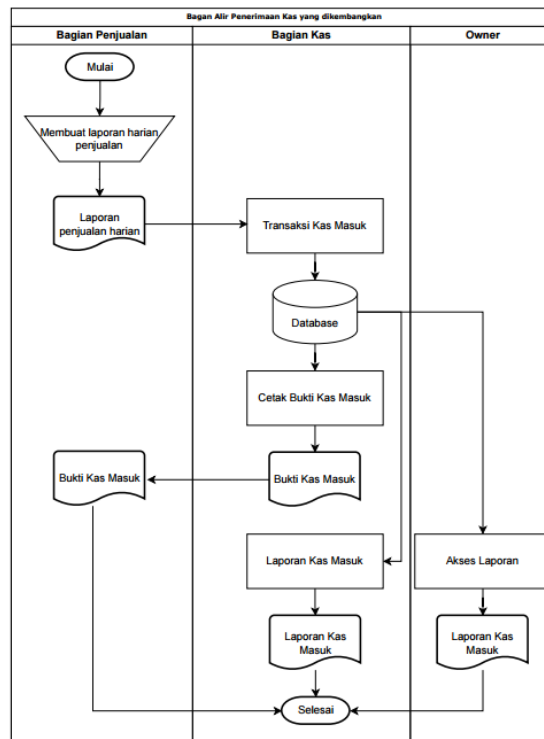
Gambar 2. Flowchart Sistem Pengeluaran Kas Yang Sedang Berjalan



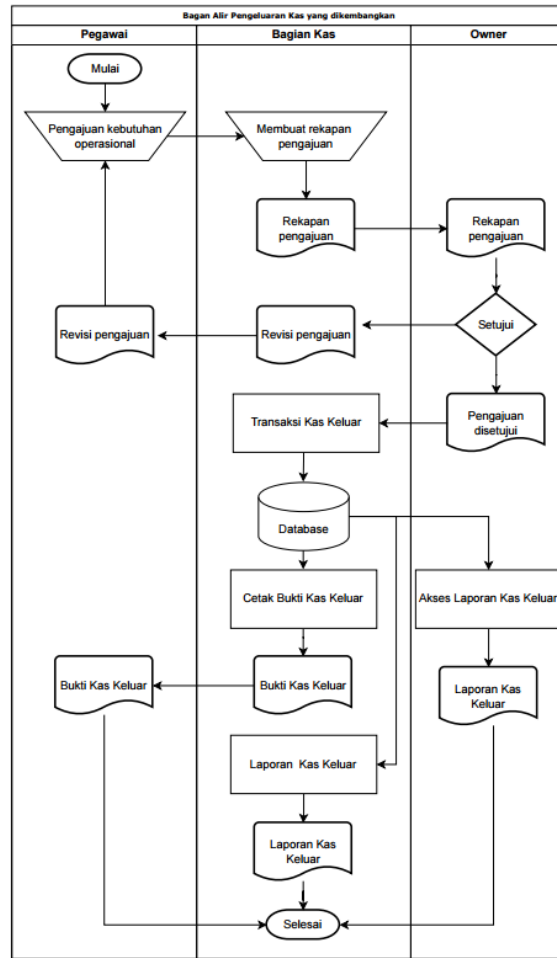
Gambar 3. Flowchart Sistem Penerimaan Kas Yang Sedang Berjalan

3.3.2. Analisis Sistem Yang Akan Dikembangkan

Pada sistem yang dikembangkan, seluruh proses pencatatan transaksi kas dilakukan melalui aplikasi. Untuk penerimaan kas, setelah nota dibuat, pemilik menginput transaksi ke dalam sistem dan mencetak bukti kas masuk secara otomatis. Untuk pengeluaran kas, setelah nota dari pemasok atau tagihan diterima, pemilik menginput transaksi ke sistem dan mencetak bukti kas keluar. Sistem ini menerapkan hak akses berbasis pengguna, di mana hanya admin (pemilik) yang dapat menginput dan mengubah data transaksi. Keluaran sistem mencakup: laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, laporan penerimaan dan pengeluaran kas, serta laporan posisi kas yang dapat diakses berdasarkan periode tertentu.



Gambar 4. Flowchart Sistem Penerimaan Kas Yang Akan Dikembangkan

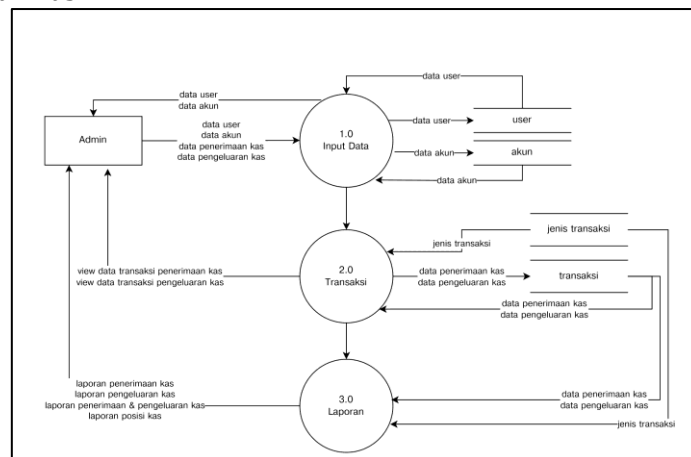


Gambar 5. Flowchart Sistem Pengeluaran Kas Yang Akan Dikembangkan

3.4. Perancangan Sistem

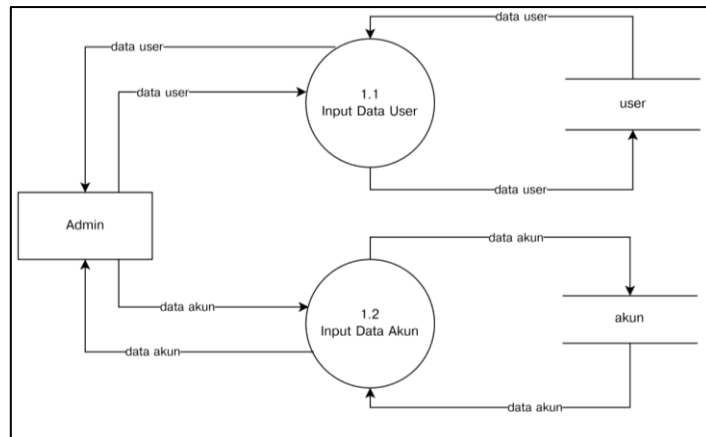
3.4.1. Data Flow Diagram

Pemodelan proses sistem menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yang terdiri dari DFD Level 0, dan DFD Level 1. DFD Level 0, pada gambar 6 terdapat 3 proses pengolahan data yaitu input data, transaksi kas dan laporan kas.



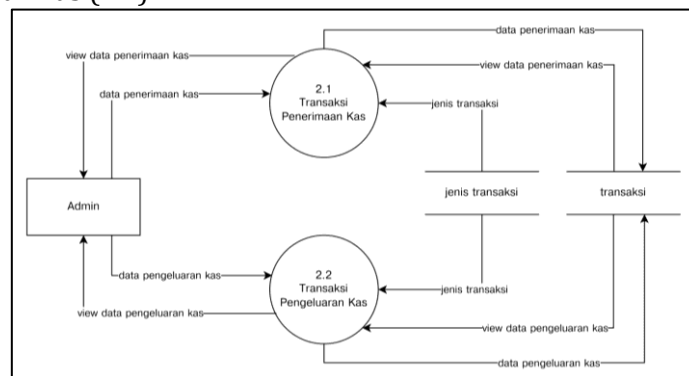
Gambar 6. Data Flow Diagram Level 0

Pada gambar 7, merupakan DFD Level 1 Proses 1 menjelaskan dua sub-proses: (1.1) input data user untuk hak akses, dan (1.2) input data akun kas.



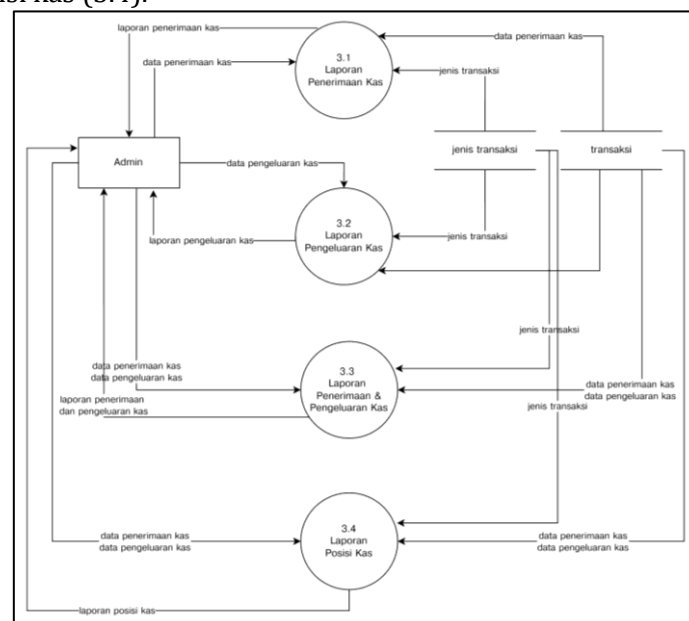
Gambar 7. Data Flow Diagram Level 1 Proses 1

Pada gambar 8, merupakan DFD Level 1 Proses 2 menjelaskan sub-proses transaksi penerimaan kas (2.1) dan pengeluaran kas (2.2).



Gambar 8. Data Flow Diagram Level 1 Proses 2

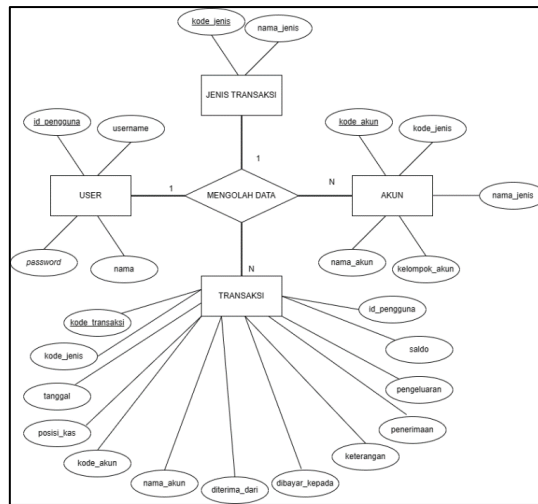
Pada gambar 9, merupakan DFD Level 1 Proses 3 menguraikan empat sub-proses laporan: laporan penerimaan kas (3.1), laporan pengeluaran kas (3.2), laporan penerimaan dan pengeluaran kas (3.3), serta laporan posisi kas (3.4).



Gambar 9. Data Flow Diagram Level 1 Proses 3

3.4.2. Entity Relationship Diagram

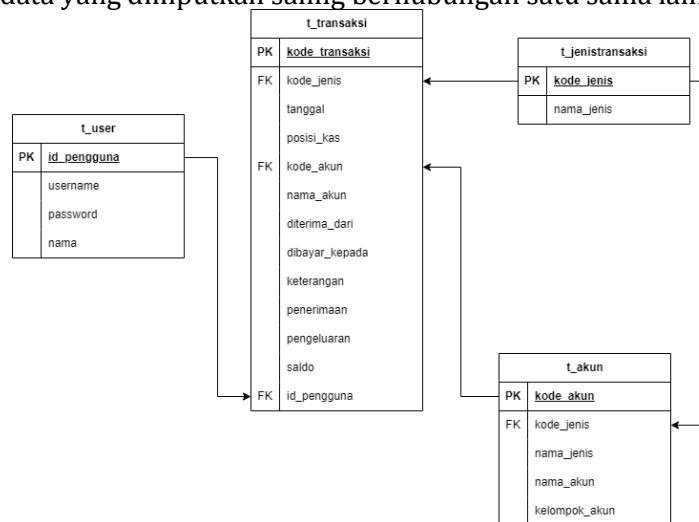
Pada gambar 5 berikut merupakan rancangan relasi antar entitas yang terdapat pada Sistem Informasi Persediaan Barang Jadi Pada PT. SAP.



Gambar 10. Entity Relationship Diagram

3.4.3. Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel pada Sistem Informasi Manajemen Kas Pada Pusti Busana digambarkan pada gambar 9 agar setiap data yang diinputkan saling berhubungan satu sama lainnya.



Gambar 11. Relasi Antar Tabel

3.5 Implementasi

Sistem informasi yang dikembangkan diimplementasikan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015* dan basis data MySQL. Antarmuka sistem terdiri dari beberapa modul utama yang saling terintegrasi, seperti gambar di bawah ini.

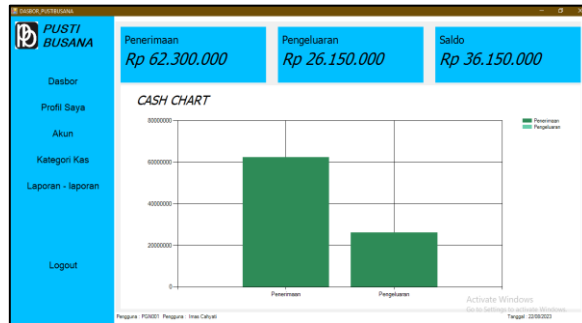
3.5.1. Halaman Login



Gambar 12. Halaman Login

Halaman ini menampilkan form untuk hak akses sistem dengan menginput nama *user* dan *password*. Setiap pengguna memiliki username dan password untuk dapat mengakses program. Hak akses tersebut disesuaikan dengan wewenang setiap pengguna.

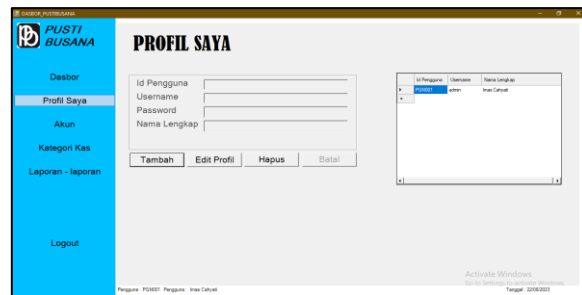
3.5.2. Halaman Utama



Gambar 13. Halaman Utama

Halaman utama berisi mengenai fitur-fitur yang terdapat dalam Sistem Informasi Manajemen Kas seperti Profil, Akun Kas, Transaksi dan Laporan.

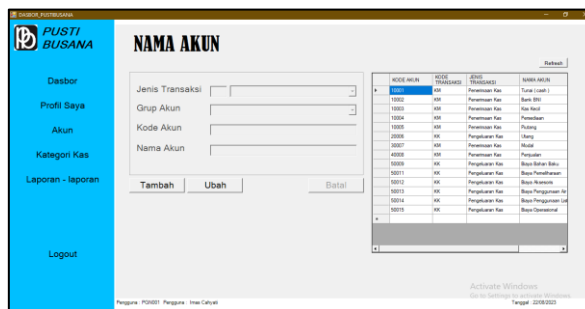
3.5.3. Halaman Data Pengguna



Gambar 14. Halaman Data Pengguna

Halaman data pengguna merupakan tempat dimana *admin* dapat melihat, menambahkan, mengubah, dan menghapus *user* yang terdaftar.

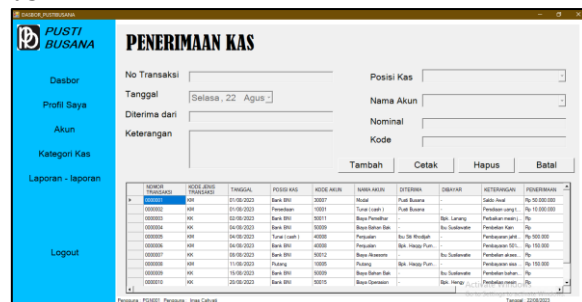
3.5.4. Halaman Data Akun



Gambar 15. Halaman Data Akun

Halaman data akun berfungsi untuk *admin* dapat melihat, menambahkan, mengubah, dan menghapus data akun kas yang terdaftar.

3.5.5. Halaman Penerimaan Kas



Gambar 16. Halaman Penerimaan Kas

Halaman Penerimaan Kas berfungsi untuk menambahkan transaksi kas masuk dengan output bukti kas masuk yang tertera pada gambar 16.

3.5.6. Halaman Pengeluaran Kas

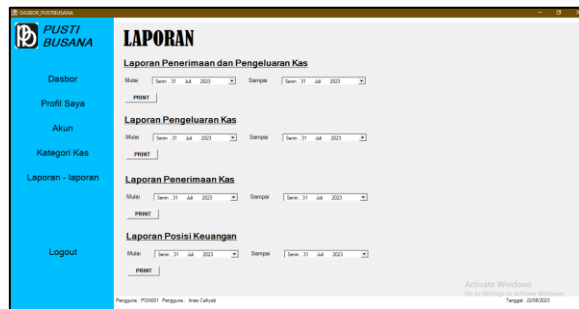


Gambar 17. Halaman Pengeluaran Kas

Halaman Pengeluaran Kas digunakan untuk menambahkan transaksi kas keluar dengan output bukti kas keluar yang tertera pada gambar 17.

3.5.7. Halaman Laporan Kas

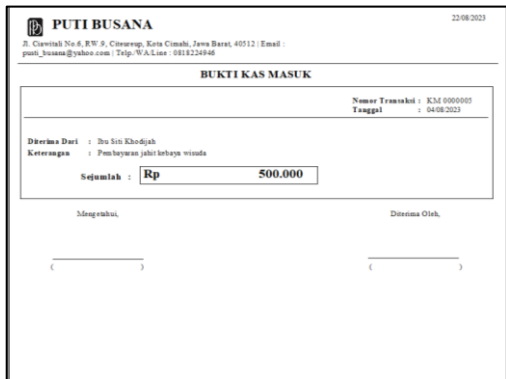
Halaman ini memuat informasi dimana user dapat melihat laporan-laporan transaksi yang telah ditambahkan pada sistem.



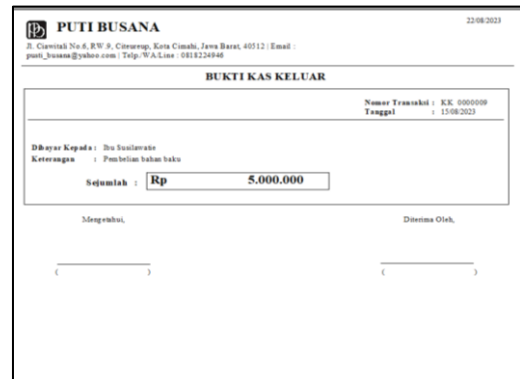
Gambar 18. Halaman Laporan Kas

3.5.8. Halaman Output Laporan Kas

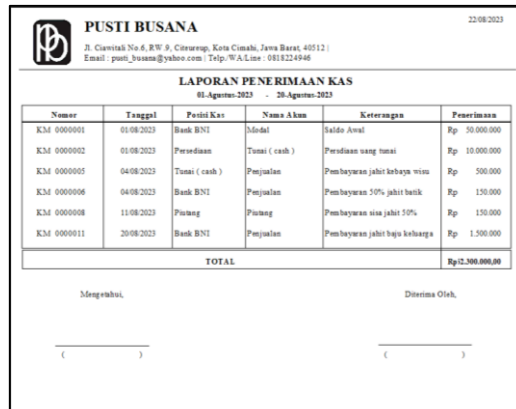
Halaman output laporan kas mencakup cetak bukti kas masuk, cetak bukti kas keluar, cetak laporan penerimaan kas, cetak laporan pengeluaran kas serta cetak laporan penerimaan dan pengeluaran kas.



Gambar 19. Halaman Bukti Kas Masuk



Gambar 20. Halaman Bukti Kas Keluar



Gambar 21. Halaman Laporan Kas Masuk

Nomor	Tanggal	Perihal Kas	Nama Akun	Keterangan	Pengeluaran
KK 0000003	02/08/2023	Bank BNI	Biaya Pemotkar	Perbaikan mesin jahit	Rp 300.000
KK 0000004	04/08/2023	Bank BNI	Biaya Bahan Bak	Pembelian Kasir	Rp 1.000.000
KK 0000007	08/08/2023	Bank BNI	Biaya Akseora	Pembelian aksesoris mesin pay	Rp 150.000
KK 0000009	15/08/2023	Bank BNI	Biaya Bahan Bak	Pembelian bahan baku	Rp 5.000.000
KK 0000010	20/08/2023	Bank BNI	Biaya Operasin	Pembelian mesin jahit luhang k	Rp 19.500.000
TOTAL					Rp 28.150.000,00

Gambar 22. Halaman Laporan Kas Keluar

Nama Akun	No. Trans	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Modal	KM 0000001	01/08/2023	Saldo Awal	Rp 50.000.000	Rp 0	Rp 50.000.000
Tunai (cash)	KM 0000002	01/08/2023	Perdikan uang tunai	Rp 10.000.000	Rp 0	Rp 40.000.000
Biaya Pemotkar	KK 0000003	02/08/2023	Perbaikan mesin jahit	Rp 0	Rp 300.000	Rp 39.700.000
Biaya Bahan Bak	KK 0000004	04/08/2023	Pembelian Kasir	Rp 0	Rp 1.000.000	Rp 38.700.000
Penjualan	KM 0000005	04/08/2023	Pembayaran jahit bebaya w	Rp 500.000	Rp 0	Rp 39.200.000
Penjualan	KM 0000006	04/08/2023	Pembayaran 50% jahit baik	Rp 150.000	Rp 0	Rp 39.350.000
Biaya Akseora	KK 0000007	08/08/2023	Pembelian aksesoris mesin p	Rp 0	Rp 150.000	Rp 39.200.000
Pembay	KM 0000008	11/08/2023	Pembayaran sisa jahit 50%	Rp 150.000	Rp 0	Rp 39.350.000
Biaya Bahan Bak	KK 0000009	15/08/2023	Pembelian bahan baku	Rp 0	Rp 5.000.000	Rp 34.350.000
Biaya Operasin	KK 0000010	20/08/2023	Pembelian mesin jahit luh	Rp 0	Rp 19.500.000	Rp 14.850.000
Penjualan	KM 0000011	20/08/2023	Pembayaran jahit baju kel	Rp 1.500.000	Rp 0	Rp 16.350.000
TOTAL						Rp 36.150.000

Gambar 23. Halaman Laporan Kas Masuk dan Keluar

3.6 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan dua metode, yaitu *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test (UAT)*. *Black Box Testing* berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan kode internal, untuk memastikan setiap fitur menghasilkan output yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Pengujian *black box* dilakukan terhadap delapan modul utama, meliputi: Login, Menu Utama, Data Pengguna, Data Akun, Ubah Akun, Kategori Kas, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, dan Laporan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi pada setiap modul berjalan sesuai dengan perancangan yang telah dibuat. Tidak ditemukan adanya kesalahan fungsi yang bersifat kritis, sehingga sistem dinyatakan sangat baik berdasarkan pengujian *black box*.

Pengujian UAT dilakukan dengan melibatkan pemilik Pusti Busana sebagai pengguna akhir sistem. Instrumen UAT terdiri dari sejumlah pernyataan yang mengevaluasi aspek kemudahan penggunaan, ketepatan fungsi, kejelasan tampilan, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional perusahaan. Hasil UAT menunjukkan perolehan nilai sebesar 86%, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Nilai ini mengindikasikan bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi ekspektasi pengguna dan layak untuk diimplementasikan secara penuh di Pusti Busana.

Tabel 2. Pengujian Sistem

Metode Pengujian	Aspek yang Diuji	Hasil
<i>Black Box Testing</i>	Login, Menu Utama, Data Pengguna, Data Akun, Kategori Kas, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Laporan	Seluruh fungsi berjalan sesuai spesifikasi
<i>User Acceptance Test (UAT)</i>	Kemudahan penggunaan, ketepatan fungsi, kejelasan tampilan, kesesuaian kebutuhan	86% (Sangat Baik)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik tiga kesimpulan utama, yaitu:

- 1) Hasil analisis sistem yang sedang berjalan di Pusti Busana menunjukkan bahwa proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan tanpa komputerisasi. Berdasarkan analisis PIECES, sistem yang berjalan memiliki kelemahan pada seluruh dimensi evaluasi, terutama pada aspek keakuratan laporan yang bersifat insidental, lemahnya pengendalian akses data, serta rendahnya efisiensi waktu dalam pengolahan transaksi.
- 2) Sistem informasi manajemen kas berbasis desktop berhasil dirancang menggunakan metode pengembangan *Waterfall*. Perancangan mencakup pemodelan proses menggunakan *Flowchart* dan *Data Flow Diagram (DFD)* tiga level, serta pemodelan basis data *Entity Relationship Diagram (ERD)* dengan empat tabel utama yang saling berelasi. Sistem diimplementasikan menggunakan *Visual Basic.NET* dengan *MySQL* sebagai basis data dan *Crystal Reports* untuk pembuatan laporan.
- 3) Hasil pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi perancangan yang telah ditetapkan. Hasil *User Acceptance*

Test (UAT) memperoleh nilai 86%, yang termasuk dalam kategori sangat baik, mengindikasikan bahwa sistem dapat diterima dan memenuhi kebutuhan operasional pemilik Pusti Busana. Sistem menghasilkan enam jenis keluaran, yaitu laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, laporan penerimaan dan pengeluaran kas, laporan posisi kas, bukti kas masuk, dan bukti kas keluar, sehingga secara signifikan meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kemudahan pengelolaan keuangan perusahaan.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik TEDC Bandung yang telah memberikan kesempatan dan berkontribusi dalam proses penerbitan jurnal.

Referensi

- Aminah, S., & Sudrajat, A. (2025). Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Sinar Jaya Lestari Indah Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 3144-3158.
- Indaryono, Yusuf, A. M., & Pebrianti, C. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil dengan Metode Fluktuatif Pada CV Focus Etania Zashika Karawang Menggunakan Visual Basic. *Net. Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*, 1(1), 45-54.
- Lestari, W., Yulianissa, A., Celsi, S. F., & Airin, R. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan PT WYCA dengan metoda PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 153-164.
- Maria, A., & Rosetania, R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(1), 21-36.
- Nurmalasari, Anna, & Ariyanti, R. (2021). Implementasi Metode Waterfall Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 21-29.
- Suabdinegara, Putri, I. K., & Raharja, I. M. (2021). Reengineering Proses Bisnis Toko Oleh-Oleh Menggunakan Enterprise Resource Planning Odoo 13 dengan User Acceptance Test sebagai Metode Pengujian Sistem. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1488-1497.
- Sudrajat, A., & Anwar, S. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada CV. KA. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 13(2), 52-57.
- Sudrajat, A., & Octanza, T. R. (2024). Sistem Informasi Persediaan Barang Jadi Pada PT. SAP Berbasis Desktop. *Journal of Economics, Accounting, Tax and Management*, 3(2), 16-25.
- Upayarto, B. (2025). Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Desktop. *Riau Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), 270-279.
- Wardhani, K. D., & Andhika, I. P. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan Dari Penerimaan Kas Pada LPD Desa Adat Kapal. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 28-32.